

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK TALK WRITE TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 11 PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



TITHA MUHARMAN

NIM.16029138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Think Talk Write Terhadap Pemahaman Konsep Matematis
Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang.

Nama : Titha Muharman

Nim : 16029138

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 12 Maret 2021

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Drs. H. Mukhni, M.Pd

NIP. 19591029 198503 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dengan ini dinyatakan bahwa:

Nama : Tiha Muharman
NIM/ BP : 16029138/ 2016
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA

dengan judul

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Think Talk Write Terhadap Pemahaman Konsep Matematis
Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Padang, 12 Maret 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Mukhni, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Sri Elniati, MA	2. 
3. Anggota	: Dra. Jazwinarti, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titha Muharman

NIM : 16029138

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMPN 11 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 5 Maret 2021

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika



Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Titha Muharman
NIM. 16029138

ABSTRAK

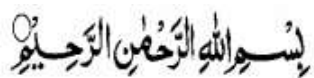
Titha Muharman : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika yaitu pemahaman konsep matematis. Namun, kenyataannya di SMP Negeri 11 Padang pemahaman konsep matematis ini masih belum optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis apakah pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) lebih baik daripada pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasy experiment*) dengan rancangan penelitian *Static Group Design*. Pada rancangan ini, populasinya seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Padang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pemahaman konsep matematis. Hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji $-t$.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif TTW dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TTW terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW lebih baik daripada pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 11 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Mukhni, M.Pd., Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi.
2. Ibu Dra. Sri Elniati, MA., Ibu Dra. Jazwinarti, M.Pd., Tim Penguji.
3. Ibu Dra. Media Rosa, M.Si., Ketua Jurusan Matematika dan
4. Baapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc., Ketua Prodi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Dra. Erlinawati., Kepala SMP Negeri 11 Padang
8. Majelis Guru dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 11 Padang
9. Ibu Daslita, S.Pd., Guru yang mengizinkan untuk Observasi di kelas.

Semoga semua dukungan, bantuan dan bimbingan yang telah Bapak dan Ibu serta rekan – rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuann Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORITIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Model Pembelajaran Kooperatif	12
2. Model <i>Think Talk Write</i> (TTW)	15
3. Pemahaman Konsep Matematis	22
4. Model Pembelajaran Konvesional dan Kurikulum 2013	24
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hiopotesisi Penelitian.....	34
BAB III PENELITIAN	35
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	35
B. Populsi dan Sampel	36
C. Variabel Penelitian.....	40
D. Jenis dan Sumber Data.....	41
E. Prosedur Penelitian	42
F. Instrument Penelitian.....	49

G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penelitian.....	59
1. Deskripsi Data	59
2. Analisis Data.....	62
B. Pembahasan	64
C. Kendala Penelitian	94
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Tahapan-Tahapan Pembelajaran Kooperatif.....	15
Tabel 2 Tahapan Model Pembelajaran Kooperatif, Think Talk Write (TTW), Pendekatan Santifik.....	21
Tabel 3 Rancangan Penelitian Static Group Design	36
Tabel 4 Populasi Penelitian Kelas VIII SMPN 11 Padang tahun pelajaran 2020/2021	36
Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Populasi	38
Tabel 6 Saran – saran dari validator untuk RPP, LKPD, Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis	43
Tabel 7 Materi dan jadwal pelaksanaan penelitian	45
Tabel 8 Tahap Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	45
Tabel 9 Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik	50
Tabel 10 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba	52
Tabel 11 Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	54
Tabel 12 Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis Kelas Sampel.....	60
Tabel 13 Perbandingan Skor Hasil Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas Sampel Per Indikator.....	60
Tabel 14 uji normalitas kelas sampel	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Jawaban peserta didik soal no 1	3
Gambar 2 jawaban peserta didik soal nomor 3	4
Gambar 3 Jawaban Peserta Didik Soal Nomor 4 a	5
Gambar 4 Jawaban peserta didik soal nomor.....	6
Gambar 5 Grafik Rata – rata Skor Setiap Indikator Tes Pemahaman Konsep Matematis.....	61
Gambar 6 Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0 – 4 pada Indikator 1.....	65
Gambar 7 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 pada Soal Indikator 1	67
Gambar 8 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 pada Soal Indikator 1	67
Gambar 9 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 3 pada Soal Indikator 1	68
Gambar 10 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 3 pada Soal Indikator 1	69
Gambar 11 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 2 pada Soal Indikator 1.	70
Gambar 12 Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0 – 4 pada Indikator 2.....	70
Gambar 13 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 pada Indikator 2.....	72
Gambar 14 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 pada Indikator 2.....	72
Gambar 15 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 3 pada Indikator 2.....	73
Gambar 16 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 3	

pada Indikator 2.....	73
Gambar 17 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 2 pada Indikator 2.....	74
Gambar 18 Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0 – 4 pada Indikator 3.....	75
Gambar 19 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 pada Indikator 3.....	76
Gambar 20 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 pada Indikator 3.....	77
Gambar 21 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 3 pada Indikator 3.....	78
Gambar 22 Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0 – 4 pada Indikator 4.....	79
Gambar 23 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 pada Indikator 4.....	80
Gambar 24 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 pada Indikator 4.....	81
Gambar 25 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 2 pada Indikator 4.....	81
Gambar 26 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 2 pada Indikator 4.....	82
Gambar 27 Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0 – 4 pada Indikator 5.....	83
Gambar 28 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 4 pada Indikator 5.....	85
Gambar 29 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 pada Indikator 5.....	85
Gambar 30 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor	

2 pada Indikator 5.....	86
Gambar 31 Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 2 pada Indikator 5.....	86

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dan tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Dengan demikian, memungkinkan manusia untuk belajar dari awal kehidupan sampai akhir hayatnya yang dikenal belajar sepanjang hayat. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang menyediakan fasilitas untuk belajar dan memungkinkan mencari ilmu.

Matematika merupakan mata pelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Salah satu tujuan pembelajaran matematika yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 adalah peserta didik mampu memahami konsep matematika sangat penting bagi peserta didik, bahkan dapat dikatakan sebagai dasar dalam mempelajari matematika. Setelah peserta didik memiliki pemahaman konsep yang baik, barulah peserta didik dapat dikatakan memiliki bekal untuk menerapkan suatu materi pada pembelajaran matematika. Rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik, akan sangat berdampak pada kemampuan-kemampuan lain pada tujuan pembelajaran matematika tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 11 Padang pada tanggal 3 sampai 7 Februari 2020 pada kelas VII materi Segi Empat dan Segitiga, didapatkan gambaran mengenai proses pembelajaran di kelas. Pada saat pembelajaran berlangsung,

peserta didik belum terlibat aktif dalam belajar dan cenderung bermain dengan teman sebangkunya. Pada saat pendidik memberikan contoh soal beserta penyelesaiannya, hanya beberapa peserta didik yang fokus memahaminya, sedangkan sebagian besar peserta didik lainnya mengobrol dan melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Sebagian besar peserta didik mengatakan tidak paham apa yang telah dikerjakannya dan mengatakan soal latihan tersebut tidak sama dengan yang di contohkan pendidik. Hal ini tentu memiliki dampak pada hasil Penilaian Harian peserta didik.

Masalah rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik juga didukung dari hasil ulangan harian peserta didik. Ulangan harian tersebut diujikan pada kelas VII A – VII D SMP Negeri 11 Padang dengan materi Segiempat dan Segitiga yang memuat 4 indikator pemahaman konsep matematis.

Berikut ini adalah hasil tes pemahaman konsep peserta didik kelas VII SMP Negeri 11 Padang:

Table 1. Hasil Tes Ulangan Harian yang Memuat Indikator Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 11 Padang

NO.	Indikator Komunikasi Matematis	Peserta Didik yang Tuntas	Peserta Didik yang Tidak Tuntas
1	Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.	41.04%	58.96%
2	Mengidentifikasi sifat – sifat operasi atau konsep.	35.07%	64.93%
3	Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika (table,	38.08%	61.84%

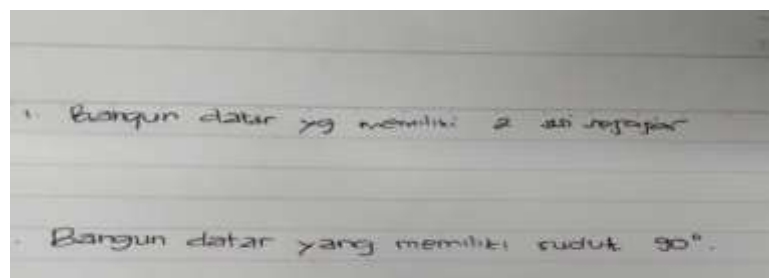
NO.	Indikator Komunikasi Matematis	Peserta Didik yang Tuntas	Peserta Didik yang Tidak Tuntas
	grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika , atau cara lainnya).		
4	Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika.	32.08%	67.92%

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa pemahaman konsep matematika peserta didik masih belum optimal. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa pemahaman konsep peserta didik masih rendah. Berikut analisis jawaban peserta didik terhadap soal tes Ulangan Harian materi Segiempat dan Segitiga :

Berikut jawaban peserta didik pada soal nomor 1 :

Tuliskan pengertian “persegi” dengan bahasa sendiri !

Soal tersebut merupakan soal yang menguji tentang pemahaman konsep pada indikator menyatakan ulang konsep yang dipelajari. Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa peserta didik belum mampu menuliskan definisi persegi dengan tepat. Pada lembar jawaban peserta didik menjawab “ bangun datar yang memiliki 2 sisi sejajar” jawaban yang tepat ialah 2 pasang sisi sejajar.



Gambar 1 Jawaban peserta didik soal no 1

Alternatif jawaban

Persegi adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk dari empat buah rusuk yang sama panjang, memiliki empat buah sudut yang membentuk sudut 90°

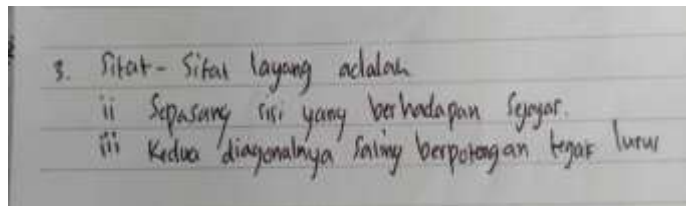
Berikut jawaban peserta didik pada soal nomor 3 :

Perhatikan sifat-sifat bangun datar berikut :

1. Mempunyai dua pasang sisi yang sama panjang
2. Sepasang sisi yang berhadapan sejajar
3. Kedua diagonalnya saling berpotongan tegak lurus
4. Mempunyai dua simetri lipat

Dari sifat-sifat bangun datar di atas, manakah yang merupakan sifat layang-layang?

Soal tersebut merupakan soal yang menguji tentang pemahaman konsep pada indikator mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep.



Gambar 2 jawaban peserta didik soal nomor 3

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa peserta didik belum mampu memilih dari empat pernyataan yang benar berkenaan dengan sifat layang-layang. Jawaban peserta didik ialah “sepasang sisi yang berhadapan sejajar” jawaban yang tepat ialah 2 pasang sisi sejajar.

Alternatif jawaban

Sifat layang-layang yang benar adalah

1. Mempunyai dua pasang sisi yang sama panjang
2. Kedua diagonalnya saling berpotongan tegak lurus

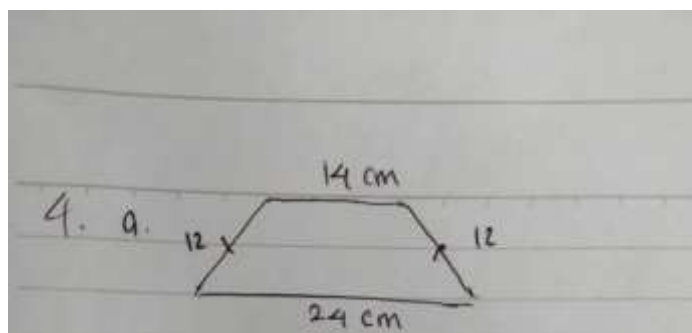
Berikut jawaban peserta didik pada soal nomor 4 :

Dikethau :

Trapesium ABCD dimana panjang $AB=24\text{cm}$, $CD=14\text{cm}$, dan tinggi trapesium 12cm

- a. Buatlah gambar trapesium ABCD
- b. Tentukan keliling trapesium ABCD

Soal tersebut merupakan soal yang menguji tentang pemahaman konsep pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika atau cara lainnya).

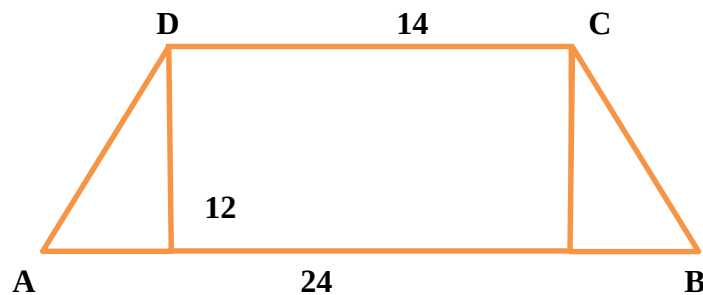


Gambar 3 Jawaban Peserta Didik Soal Nomor 4 a

Berdasarkan gambar 3 hasil jawaban peserta didik terlihat peserta didik belum tepat dalam menggambarkan trapesium sesuai yang diketahui pada soal. Peserta didik tidak membuat keterangan sudut ABCD pada gambar kemudian peserta didik

salah dalam menempatkan tinggi pada trapesium.

Alternatif jawaban



Berikut jawaban peserta didik pada soal nomor 4 a:

Dikethau : Trapezium ABCD dimana panjang $AB=24\text{cm}$, $CD=14\text{cm}$, dan tinggi trapesium 12cm

- Buatlah gambar trapesium ABCD
- Tentukan keliling trapesium ABCD

Soal tersebut merupakan soal yang menguji tentang pemahaman konsep pada indikator mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika.

$$\begin{aligned}
 \text{b. Keliling} &= 12 + 24 + 12 + 14 \\
 &= 62 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

Gambar 4 Jawaban peserta ddidik soal nomor

Berdasarkan gambar 4 hasil jawaban peserta didik terlihat peserta didik salah dalam memasukan ke rumus keliling untuk panjang AD dimana panjang AD pada peserta didik merupakan tinggi dari trapesium.

Alternatif jawaban

Diketahui :

$$\begin{aligned} AB &= 24 \\ BC &= ? \\ CD &= 14 \\ DA &= ? \\ BC &= DA \\ Tinggi &= 12 \end{aligned}$$

Rumus $K = AB + BC + CD + DA$

Cari DA ?

$$\begin{aligned} AO^2 + DO^2 &= DA^2 \\ 5^2 + 12^2 &= DA^2 \\ 25 + 144 &= DA^2 \\ DA^2 &= 169 \\ DA &= \sqrt{169} \\ DA &= 13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } K &= 24 + 13 + 14 + 13 \\ &= 64 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII SMP Negeri 11 Padang masih rendah. Jika hal ini dibiarkan akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran matematika dan berdampak kurang baik bagi peserta didik untuk kelanjutan pembelajarannya. Kondisi ini perlu diatasi dengan model pembelajaran yang cocok untuk dapat mengembangkan pemahaman konsep peserta didik. Dalam pembelajaran matematika, peserta didik hendaknya menguasai materi pembelajaran baik tulisan maupun lisan, dan peserta didik diajarkan memiliki tanggung jawab

untuk menguasai materi pembelajaran sehingga peserta didik semangat belajar dalam menguasai materi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengoptimalkan cara belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* yang disingkat dengan TTW.

Solusi yang penulis tawarkan dari permasalahan ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW). Alasan dipilihnya model pembelajaran tipe *Think Talk Write* (TTW) adalah karena model pembelajaran ini dilihat dari tahapannya memungkinkan peserta didik dalam memperkuat pemahaman konsep pada materi yang sedang berjalan. Dengan model ini peserta didik memungkinkan mampu meningkatkan pemahaman konsep mengenai mata pelajaran dan akan lebih tertarik kepada pelajaran jika mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan penulis peserta didik pada saat observasi di SMP Negeri 11 Padang, peserta didik senang belajar dalam bentuk kelompok. Di perkuat penelitian dari Intan, M.Hasbi Ashiddiqi, dan Rieno Septra Nery dengan hasil pemahaman konsep peserta didik yang pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) secara signifikan lebih baik daripada pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional pada taraf signifikan 5%.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang berusaha membangun pemikiran, merefleksi, dan

mengorganisasi ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum peserta didik diharapkan untuk menuliskan ide-ide tersebut. Tahap-tahap dalam model pembelajaran kooperatif tipe TTW sebagai berikut :Tahap pertama kegiatan peserta didik yang belajar dengan strategi *Think Talk Write* adalah *think*, yaitu tahap berfikir dimana peserta didik membaca teks berupa soal. Tahap ini dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

Tahap kedua adalah *talk* (berbicara atau diskusi) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membicarakan tentang penyelidikannya pada tahap pertama. Tahapan ini dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

Tahap ketiga adalah *write*, peserta didik menuliskan ide-ide yang diperolehnya dari kegiatan tahap pertama dan kedua. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Pemahaman konsep Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut ini:

1. Peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran.
2. Peserta didik sering menyalin tugas temannya.

3. Peserta didik sering berbicara dengan teman sebangkunya yang tidak berhubungan dengan pelajaran yang berlangsung.
4. Pemahaman konsep peserta didik belum optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) lebih baik daripada pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional ?”.

E. Tujuann Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) lebih baik daripada pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 11 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk tambahan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan menerapkan model pembelajaran serta memperbaiki proses pembelajaran matematika di kelas.
2. Bagi peserta didik, untuk tambahan pengalaman belajar dalam meningkatkan pemahaman konsep.
3. Bagi pendidik, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memilih alternatif model pembelajaran.
4. Bagi kepala sekolah, diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam memperbaiki kualitas pendidikan.
5. Bagi peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) lebih baik dari pada pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 11 Padang tahun pelajaran 2020/2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa hal yang disarankan sebagai berikut:

1. Bagi pendidik diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe TTW sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik.
2. Bagi penelitian lain diharapkan dapat melakukan penelitian pada materi dan kemampuan matematis lainnya, serta memperhatikan kendala – kendala yang peneliti alami agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dari yang peneliti lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Zakiya, dkk. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. Jurnal Pendidikan Matematika. Lampung: FKIP UNILA. Vol. 7 (6)
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baroody, A.J. (1993). Problem Solving, Reasoning, and Communicating, K-8. Helping Children think Mathematically. New York: Macmillan Publishing Company.
- Depdiknas.2004. Materi Pelatihan Terintegrasi Buku 3 Matematika.Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Hidayati,Rahmi,dkk.2018. Implementation Of Think Talk Write (TTW) Strategy To Improve Understanding Of Concept And Communication Of Mathematics. Padang: UNP. Advances in Social Science, Education and Humanities Researc.178.
- Iryanti, Puji. 2004. Penilaian untuk Kerja. Yogyakarta: Depdiknas.
- Jariswandana, Ladeni. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think- Talk-Write untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang. Skripsi. FMIPA, UNP.
- Kemendikbud. 2014. Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Budaya
- Kuslinar,dkk.2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP 1 Sampar. Jurnal Penelitian Pendidikan